



**2019 NATIONAL
CONFERENCE**
Solo, 24 - 25 July 2019



2019 IIA INDONESIA NATIONAL CONFERENCE

EMPOWERING INTERNAL AUDITORS: EMBRACING THE 4IR

Alila Hotel Solo, 24 - 25 July 2019



SYNOPSIS

Era saat ini merupakan awal dari era perkembangan industri baru yang dikenal sebagai Revolusi Industri yang ke-4.

Berbagai penemuan dan perkembangan teknologi saat ini membawa dampak signifikan dan terjadi pergeseran signifikan secara sosial. Perkembangan ini tidak bisa dihindari dan harus dihadapi serta dimanfaatkan untuk meraih berbagai kemudahan sebagai buah dari perkembangan teknologi.

Memasuki gerbang panjang tahapan industri baru ini menuntut semua pihak untuk bertransformasi menyesuaikan diri dengan kebutuhan industri dan teknologi. Demikian juga dengan auditor internal. Auditor saat ini telah bergegas melakukan berbagai perubahan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan teknologi.

Di kota Solo, kota dengan warisan budaya tinggi ini, auditor internal Indonesia berkumpul dan melakukan kajian bersama untuk saling berbagi cara dan pengetahuan tentang bagaimana menghadapi dan memasuki era Revolusi Industri ke-4.

Dalam Konferensi nasional 2019 ini auditor internal Indonesia berbagi pengetahuan bersama dengan tujuan menyamakan kompetensi sehingga tetap dapat berkontribusi secara maksimal dengan mempertahankan budaya sebagai bagian dari jati diri bangsa.



TIME	DAY 1 - 24 JULY 2019	SPEAKER
08.40	Opening and Welcome Speech Empowering Internal Auditors: Embracing the 4IR	Hari Setianto President IIA Indonesia
08.50	Keynote Speech - 1 Internal Audit of the Future	Larry Harrington IIA Global of Board 2015-2016
09.30	IIA Internal Audit Award - Launching Survey Nasional Audit Internal Internal Audit Profession Challenges and Future	
10.00	Break and Exhibition Viewing	
10.30	Panel Session - 1 Stakeholders Expectation : Internal Audit Transformation to Embrace the Future	Ilya Avianti Plt. Komisaris Utama PT PLN (Persero) Kevin Loh Chief Group Audit & Risk Advisory PT Astra International Tbk. Larry Harrington IIA Global of Board 2015-2016
12.00	Lunch and Exhibition Viewing	
13.00	Concurrent Session - 1 A. All About Internal Control Over External Financial Reporting (ICEFR) B. Green Digital : Digital Innovation Goes Beyond Technology C. Galvanize Your Internal Audit in IR 4.0	Angela Indirawati Simatupang Global Board of Directors RSM International and Member of the International Internal Audit Standards Board (IIASB) Indra Utoyo Direktur Teknologi Informasi & Operasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Arfie Zoelphasa Country Manager Galvanize Asia Roman Tarre Senior Country Manager Galvanize Asia
14.00	Concurrent Session - 2 A. Managing Your Culture Risk B. The IIA's Artificial Intelligence Auditing Framework C. Embracing 4IR with Agile Auditing	Taslim Z. Yunus Pengawas Internal SKK Migas Larry Harrington IIA Global of Board 2015-2016 Yenny Linardi Head of Internal Audit PT Bank DBS Indonesia
15.00	Break and Exhibition Viewing	
15.30	Panel Session - 2 SMAP / Leveraging Anti Bribery Management System in the Public Sector (ISO 37001)	Ardan Adiperdana Kepala Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Sumiyati Inspektur Jenderal Kementerian Keuangan Kukuh S. Ahmad Deputi Bidang Akreditasi Badan Standardisasi Nasional
17.30	Gala Dinner at De Tjolomadoe Museum Tour - Live Music	

*) : To be confirm



TIME	DAY 2 - 25 JULY 2019	SPEAKER
08.30	Keynote Speech - 2 Tantangan dan Peluang dalam Pembiayaan Infrastruktur	Prof. Dr. Bambang P.S. Brodjonegoro* Menteri PPN / Kepala BAPPENAS
09.15	Panel Session - 3 Strengthening Governance in Financial Services Industry	Ahmad Hidayat Ketua Dewan Audit & Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Gatot Trihargo Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan Jasa Survei dan Konsultan Kementerian BUMN
10.00	Break and Exhibition Viewing	
10.30	Panel Session - 4 Dare to be Different : Lesson Learned From Successfull Disruptors	Ongky Kurniawan Executive Director Grab Indonesia William Li CEO Akulaku Danu Wicaksana * CEO LinkAja
12.00	Lunch and Exhibition Viewing	
Concurrent Session - 3		
13.00	A. Cultivating Your Talents to Manage Tomorrow's Risk	Budi Rahardjo Slamet Direktur Utama PT Jasa Raharja
	B. The Anatomy and Evolution Cyberthreats in the Wake of Digitalization	Agung Nugraha Deputi Bidang Proteksi Badan Siber dan Sandi Negara
	C. Managing Performance and Risk of Internal Audit Activities	Alexander Zulkarnain Inspektur III Inspektorat Jendral Kementerian Keuangan
Concurrent Session - 4		
14.00	A. Auditing Third Party Risk Management	Meita Laimanto Risk Assurance Director PwC Indonesia
	B. Preparing Internal Audit for the New World of Robotics & Automation	Isnaeni Achdiat Managing Partner EY Indonesia
	C. Managing Stress for Internal Auditors	Alexandra Leonora Psikolog Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan
15.00	Break and Exhibition Viewing	
15.30	Special Session Inspirational Session : Innovative Leadership	Wishnutama Kusubandio* CEO NET Mediatama
16.30	Closing	

*) : To be confirm

INTERNAL AUDIT OF THE FUTURE

Keynote Speech - 1



Perubahan selalu, dan akan terus menjadi sesuatu yang harus kita hadapi, karena tanpa perubahan, tidak mungkin ada perbaikan. Kita semua hidup di dalam dunia yang berevolusi, menyerap perubahan ide, pendapat, model bisnis, teknologi, peta geopolitik, dan perubahan yang atau setidaknya terlihat seperti disrupsi. Satu-satunya cara untuk bisa menavigasi dan mengelola disrupsi ini adalah dengan merubah pola berpikir dan menjadi lincah, gesit dan tangkas.

Di era ini, disrupsi semakin besar dan melaju dengan cepat, sehingga dibutuhkan respon yang juga cepat dan fleksibel. Di lingkungan seperti ini, internal audit menjadi rentan–rentan untuk cepat puas, rentan menjadi insignifikan, dan rentan untuk digantikan. Transformasi audit internal adalah solusi yang tepat.

Audit internal harus mentransformasi dirinya agar dapat bernilai bagi organisasi dimana mereka berfungsi, dan siap menjadi audit internal masa depan. Ini membutuhkan antara lain kelincahan, ketangkasan dan kegesitan, inovasi, sumber daya manusia yang memiliki keahlian, serta interaksi dan kepercayaan dari Direksi dan Dewan Komisaris

STAKEHOLDERS EXPECTATION :

INTERNAL AUDIT TRANSFORMATION TO EMBRACE THE FUTURE

Panel Session - 1



Audit Internal telah bergerak melampaui model asuransi tradisional karena adanya dinamisme di lingkungan organisasi dan telah berkembang bertransformasi menjadi "Mitra Strategis". Oleh karena itu ada kebutuhan untuk perubahan secara sistematis atas fungsi audit internal dalam organisasi untuk mendorong pencapaian tujuan tersebut.

Saat ini, muncul harapan atas pengembangan atas profesi audit internal yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kemajuan teknologi, era Informasi dan digital, dan kecepatan serta perluasan kemampuan komunikasi telah secara signifikan mempercepat laju globalisasi. Tata kelola, risiko, kontrol, dan proses kepatuhan dalam organisasi telah mengalami perubahan signifikan untuk mengelola kompleksitas dan kecanggihan operasi secara global. Semua perkembangan ini menawarkan tantangan sekaligus peluang besar untuk fungsi audit internal, termasuk potensi untuk menambah nilai ke organisasi masing-masing.

Semua yang disebutkan di atas adalah harapan dan tantangan bersama yang dihadapi oleh audit internal saat ini. Dalam sesi ini, kita dapat mendengarnya langsung dari panelis, kemudian mengadopsi, mengadaptasi, dan mentransformasikan aktivitas audit internal kita ke arah yang benar.



CONCURRENT SESSION 1

ALL ABOUT INTERNAL CONTROL OVER EXTERNAL FINANCIAL REPORTING (ICEFR)



Angela Indirawati S.

Global Board of Directors RSM International
and Member of the International Internal
Audit Standards Board (IIASB)

Manajemen bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan yang memadai. Pengendalian internal merupakan dasar dalam proses akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, maka Sarbanes-Oxley (SOX) Act mewajibkan perusahaan publik untuk menjalankan pengendalian internal atas akuntansi yang ketat. Bagi perusahaan publik yang terdaftar di Amerika Serikat, auditor eksternal harus menilai dan memberikan pendapat atas efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Pada sektor publik, Laporan Keuangan Pemerintah Pusat harus disajikan secara andal agar dapat meningkatkan akuntabilitas. Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK-14/PMK.09/2017 tentang Pedoman Penerapan, Penilaian dan Review Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, memberikan pedoman bagi penerapan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK).

GREEN DIGITAL : DIGITAL INNOVATION GOES BEYOND TECHNOLOGY



Indra Utoyo

Direktur Teknologi & Operasi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dengan melakukan digitalisasi dalam segala hal, kini ada peluang yang lebih luas untuk membuat perbedaan—dan hal ini mencakup semua industri dan serta aktifitas. Tantangan bagi perusahaan dan organisasi saat ini adalah untuk melakukan inisiatif Green IT dalam setiap inisiatif digital dalam rangka mengejar pencapaian tujuan secara lengkap baik aspek finansial maupun sosial serta menjamin keberlangsungan.

Transformasi digital dan Industri 4.0 dapat menawarkan peluang baru serta tantangan bagi lingkungan dan masyarakat. Ini dapat menghasilkan implikasi berbeda dan menjadi agen ekonomi yang berbeda. Transformasi digital yang mendalam dan cepat pada Industri 4.0 (internet of things) dengan hubungan yang kompleks antara lingkungan, ekonomi, bisnis, teknologi informasi dan komunikasi, hukum dan manufaktur menimbulkan banyak pertanyaan, konsekuensi dan potensi pengaturan yang penting diketahui oleh semua pelaku usaha dan pemangku kepentingan.

GALVANIZE YOUR INTERNAL AUDIT IN IR 4.0



Arfie Zoelphasa

Country Manager
Galvanize Asia



Roman Tarre

Senior Country Manager
Galvanize Asia

CONCURRENT SESSION 2

MANAGING YOUR CULTURE RISK



Taslim Z. Yunus

Pengawas Internal
SKK Migas

Manajemen risiko berfokus pada hal-hal yang negatif ancaman dan kegagalan daripada peluang dan keberhasilan. Sementara, mengelola risiko budaya lebih fokus pada apa yang bisa kita lakukan untuk mengelola budaya untuk mengurangi risiko dalam bisnis yang dihadapi organisasi.

Mengelola risiko budaya adalah proses bagaimana mengidentifikasi, menganalisis, menilai, mengendalikan, dan menghindari, meminimalkan, atau menghilangkan risiko budaya yang tidak dapat diterima.

Sesi ini akan membahas risiko budaya dan bagaimana kita mengelola risiko budaya itu, terutama dalam pekerjaan digital di lingkungan bisnis kita.

THE IIA'S ARTIFICIAL INTELLIGENCE AUDITING FRAMEWORK



Larry Harrington

IIA Global of
Board 2015 - 2016

Untuk membantu audit internal memenuhi peran ini, auditor internal dapat memanfaatkan Kerangka Audit AI IIA dalam memberikan layanan konsultasi, penjaminan, atau keduanya yang terkait dengan AI yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Dalam sesi ini kita akan belajar tentang Tiga Komponen Kerangka Audit: Strategi AI, Tata Kelola, dan Faktor Manusia - dan Tujuh Elemen Kerangka audit: Ketahanan Siber; Kompetensi AI; Kualitas data; Arsitektur & Infrastruktur Data; Mengukur kinerja; Etika; dan Kotak Hitam (Black Box).

Audit internal harus mempertimbangkan berbagai tujuan penugasan atau pengendalian, dan kegiatan atau prosedur dalam mengimplementasikan Kerangka ini dan menyediakan layanan audit internal Asurans (assurance), Konsultansi (Advisory) atau gabungan Asurans dan Konsultansi yang terkait dengan aktivitas AI organisasi.

Pada sesi ini juga kita akan belajar tentang Tujuan dan kegiatan atau prosedur yang relevan yang membahas Strategi (elemen Ketahanan Dunia Maya dan Kompetensi AI) dan Tata Kelola (Arsitektur & Infrastruktur Data, dan elemen Kualitas Data).

EMBRACING 4IR WITH AGILE AUDITING



Yenny Linardi

Head of Internal Audit
PT Bank DBS Indonesia

Saat ini, investor dan pemangku kepentingan lainnya makin banyak yang menginginkan lebih dari pelaporan keuangan perusahaan. Mereka ingin tahu apakah perusahaan itu beroperasi secara berkelanjutan, apakah perusahaan itu memperhatikan dampak lingkungan, apakah perusahaan itu memperhatikan masalah sosial seperti keberagaman dan kesetaraan. Ketika akan membuat keputusan untuk mendukung perusahaan, para pemangku kepentingan makin mengharapkan laporan yang lebih komprehensif tidak hanya laporan keuangan. Banyak perusahaan juga menginginkan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan wawasan bahwa kegiatan yang mereka lakukan bermanfaat bagi kepentingan publik yang lebih besar atau melayani kepentingan publik.

Kredibilitas informasi yang dilaporkan kepada publik oleh perusahaan tidak dapat cukup kuat tanpa beberapa tingkat asurans. Sementara hal tersebut akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengembangkan model asurans yang efisien atas pelaporan non-keuangan, audit internal dapat berperan sebagai sentral dari seluruh model asuransi atas pelaporan non-keuangan yang ada.

SMAP / LEVERAGING ANTI BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM IN THE PUBLIC SECTOR (ISO 37001)

Panel Session - 2



Ardan Adiperdana

Kepala Badan Pengawas
Keuangan & Pembangunan



Sumiyati

Inspektur Jenderal
Kementerian Keuangan



Kukuh S. Ahmad

Deputi Bidang Akreditasi
Badan Standardisasi Nasional

Transparency International (TI) mendefinisikan Suap sebagai “menawarkan, menjanjikan, memberi, menerima atau meminta keuntungan sebagai bujukan untuk tindakan yang ilegal atau pelanggaran kepercayaan.” Suap adalah fenomena luas dalam transaksi bisnis internasional, termasuk perdagangan dan investasi. Ini menimbulkan masalah moral dan politik yang serius, menghambat tata kelola yang baik dan pembangunan ekonomi, dan mendistorsi kondisi persaingan internasional.

“Korupsi adalah wabah berbahaya yang memiliki berbagai macam efek korosif pada masyarakat. Ini merusak demokrasi dan supremasi hukum, mengarah pada pelanggaran hak asasi manusia, mendistorsi pasar, mengikis kualitas hidup dan memungkinkan kejahatan terorganisir, terorisme, dan ancaman lain terhadap keamanan manusia berkembang. Fenomena jahat ini ditemukan di semua negara besar dan kecil, kaya dan miskin tetapi di negara berkembang efeknya paling merusak. Korupsi melukai orang miskin secara tidak proporsional dengan mengalihkan dana yang dimaksudkan untuk pembangunan, melemahkan kemampuan pemerintah untuk menyediakan layanan dasar, memberi makan ketidaksetaraan dan ketidakadilan, dan mencegah bantuan dan investasi asing.

Korupsi adalah elemen kunci dalam kinerja ekonomi yang buruk dan menjadi penghalang utama pengentasan kemiskinan dan pembangunan. “ Kofi Annan, mantan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa Dalam panel diskusi ini kita akan membahas bagaimana Audit Internal dapat terlibat dalam memerangi Korupsi khususnya dalam mengaudit efektifitas Program anti Suap ”.

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR

Keynote Speech - 2



Prof. Dr. Bambang P.S. Brodjonegoro

Menteri PPN / Kepala BAPPENAS

STRENGTHENING GOVERNANCE IN FINANCIAL SERVICES INDUSTRY

Panel Session - 3



Ahmad Hidayat

Ketua Dewan Audit & Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan



Gatot Trihargo

Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei
& Konsultan Kementerian BUMN

Investor dan regulator di dunia saat ini sangat peduli pada peningkatan standar tata kelola di sektor pasar modal yang dapat menciptakan kesempatan bagi perusahaan untuk berkembang, serta membantu pengelolaan risiko dan mendukung keberlanjutan usaha. Pelaporan tata kelola bisa mendorong terciptanya pasar modal yang kuat. Ini disebabkan tingginya standar pengungkapan dan transparansi yang perlu diterapkan sehingga dapat memitigasi risiko investasi di negara-negara yang menantang dimana institusi publik dan tatakelola sering dinilai lemah dan skala perusahaan relatif lebih kecil.

Persepsi saat ini adalah di banyak negara berkembang, pasar modal masih dianggap dalam masa pertumbuhan dan pelaporan tata kelola di pasar negara berkembang dianggap bukan prioritas. Sesi ini dimaksudkan untuk mendapatkan perspektif dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai pembina dan pengawas di pasar modal mengenai inisiatif yang dijalankan untuk meningkatkan praktik tata kelola emiten di Indonesia, termasuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan bagaimana pelaku usaha diharapkan untuk merespon dan berpartisipasi dalam mendukung inisiatif tersebut.

DARE TO BE DIFFERENT : LESSON LEARNED FROM SUCCESSFULL DISRUPTORS

Panel Session - 4



Ongky Kurniawan

Executive Director Grab
Indonesia



William Li

CEO Akulaku



Danu Wicaksana

CEO LinkAja

Di era bisnis digital, bermunculan perusahaan-perusahaan rintisan (start up) yang kemudian berkembang pesat melebihi perusahaan-perusahaan tradisional yang telah lebih dahulu ada. Tanpa memiliki aset fisik dan karyawan dalam jumlah besar, perusahaan-perusahaan ini dapat mencapai nilai jutaan dollar bahkan hingga menembus batas 1 miliar dollar yang kemudian dikenal sebagai unicorn, walaupun tentunya banyak juga perusahaan rintisan yang akhirnya kemudian menemui kegagalan.

Keberhasilan perusahaan-perusahaan rintisan menjadi unicorn ditentukan oleh kejelian dan keberanian mereka memberikan solusi atas celah kebutuhan pelanggan yang berhasil mereka identifikasi.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital, mereka menawarkan solusi yang seringkali tidak terfikirkan dan bahkan disertai dengan biaya murah yang sepias tidak masuk akal bagi para penggunanya. Untuk terjun sebagai perusahaan rintisan, pastinya memerlukan keberanian menjalankan suatu model bisnis yang memberikan diferensiasi di pasar.

CONCURRENT SESSION 3

CULTIVATING YOUR TALENTS TO MANAGE TOMORROW'S RISK



Budi Rahardjo Slamet

Direktur Utama
PT Jasa Raharja

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset organisasi yang paling berharga. KAI terus mengembangkan SDM yang ada, menemukan bakat baru, dan memastikan kegiatan audit internal memiliki SDM yang memadai.

Talent management di masa yang akan datang didorong oleh perubahan dalam sifat pekerjaan, lingkungan kerja dan kebutuhan organisasi. Lingkungan hari ini berubah begitu cepat sehingga kebutuhan dan keterampilan tidak mampu mengikuti. Beberapa risiko masa depan yang mungkin menjadi fokus bagi auditor internal termasuk teknologi, risiko geopolitik dan ekonomi, pelaporan perusahaan yang berkembang, dan peraturan dalam negeri dan global yang makin kompleks. Keberhasilan fungsi audit internal tergantung pada ketahanan strategi talent management.

KAI harus mempertimbangkan hasil yang diharapkan dari audit internal, dan membangun kembali keterampilan yang dibutuhkan untuk tiga hingga lima tahun ke depan. KAI harus mengambil kesempatan dalam merekrut dan mengembangkan berbagai keterampilan dan pengalaman untuk memenuhi risiko berdasarkan ke mana arah organisasi, bukan semata pada posisi saat ini.

THE ANATOMY AND A EVOLUTION CYBERTHREATS IN THE WAKE OF DIGITALIZATION



Agung Nugraha

Deputi Bidang Proteksi Badan
Siber & Sandi Negara

Di era digitalisasi dan keamanan digital, metodologi keamanan tradisional menjadi tidak memadai lagi. Teknologi telah menjadi tulang punggung bisnis dan operasi dari suatu organisasi dari segala bentuk dan ukuran. Jumlah informasi yang dihasilkan dan disimpan di Internet tumbuh secara eksponensial, berkembang dua kali lipat setiap beberapa hari. Jarak menjadi semakin dekat akibat adanya ketergantungan pada sistem yang saling berhubungan satu dengan lainnya.

Internal Audit perlu mengetahui perkembangan ancaman siber ini sehingga dapat memahami risiko yang terus berubah sehingga dapat menyesuaikan dalam melakukan aktifitas audit teknologi dan mempersiapkan kompetensi yang diperlukan.

MANAGING PERFORMANCE AND RISK OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES



Alexander Zulkarnain

Inspektur III Inspektorat Jenderal
Kementerian Keuangan

Kegiatan audit internal menghadapi risiko sebagaimana fungsi organisasi lainnya. Jika auditor internal tidak dapat mengelola risiko mereka sendiri dengan baik, sulit bagi mereka untuk memberikan pemahaman kepada pihak lain tentang perlunya mengelola risiko secara efektif. Auditor harus menjalankan apa yang mereka sampaikan. Program manajemen risiko audit internal harus membuat risikonya terkelola sebagaimana yang diharapkan dari program manajemen risiko pada umumnya. Fungsi audit perlu mengidentifikasi semua risiko yang relevan; melakukan penilaian; menetapkan selera; memutuskan respons; dan terus memantau risiko-risikonya.

Risiko dalam konteks kegiatan audit internal dapat didefinisikan sebagai peristiwa yang tidak pasti yang, jika terjadi, memiliki dampak merugikan terhadap tujuan audit internal. Dengan demikian, kegiatan audit internal harus memulai manajemen risikonya dengan memeriksa misi dan tujuannya yang lazimnya dirumuskan dalam piagam audit internal. Dengan memahami tujuan-tujuan utama kegiatan audit internal, auditor kemudian dapat mengidentifikasi risiko yang dapat mencegah mereka mencapai tujuan tersebut.

CONCURRENT SESSION 4

AUDITING THIRD PARTY RISK MANAGEMENT



Meita Laimanto

Risk Assurance Director
PwC Indonesia

Saat ini semakin banyak perusahaan yang bergantung pada mitra bisnis pihak ketiga untuk mengelola beberapa operasi bisnis mereka. Perusahaan dapat tetap kompetitif dengan menggunakan beberapa mitra bisnis yang memiliki solusi dan keterampilan khusus. Hal ini, bagaimanapun, memberikan tantangan baru seputar bagaimana memonitor kinerja pihak ketiga, keamanan data, proliferasi peraturan dan persyaratan kepatuhan yang dapat menimbulkan risiko reputasi bagi perusahaan.

Oleh karena itu, mengaudit mitra bisnis pihak ketiga sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan keyakinan para pemangku kepentingan Audit Internal akan kinerja mitra bisnis. Para pemangku kepentingan Audit Internal, yang terdiri dari manajemen, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit membutuhkan fungsi yang dapat memastikan bahwa risiko-risiko utama di mitra bisnis ini telah dikelola dengan baik.

Sesi ini dapat meningkatkan pengetahuan Internal Auditor untuk dapat melakukan audit yang efektif atas mitra bisnis pihak ketiga, mengetahui pendekatan umum dan metodologi yang dapat digunakan serta bagaimana komunikasi yang efektif kepada pemangku kepentingan.

PREPARING INTERNAL AUDIT FOR THE NEW WORLD OF ROBOTICS & AUTOMATION



Isnaeni Achdiat

Managing Partner
EY Indonesia

Di era digital dan teknologi ini, beberapa pekerjaan dalam proses operasional dan juga prosedur pengujian internal audit telah dapat diubah menjadi otomatis, sehingga dapat mengurangi biaya serta waktu operasional dan audit. Beberapa aplikasi robotic yang tersedia dapat dengan mudah dikonfigurasi dan tidak memerlukan pengetahuan TI yang luas. Dengan menggunakan ini, perusahaan dan Internal Audit dapat menggunakan Robotic Process Automation (RPA) untuk mengotomatiskan pekerjaan dan prosedur pengujian manual, seperti meng-copy and paste data di beberapa aplikasi, rekonsiliasi dan referensi silang data.

Sesi ini memperkenalkan penerapan RPA di beberapa proses bisnis perusahaan dan juga oleh Internal Audit, berbagai cara dan pertimbangan untuk memanfaatkan teknologi ini dan berinvestasi secara cerdas untuk kebutuhan audit di masa depan dan menjadi trusted advisor.

MANAGING STRESS FOR INTERNAL AUDITORS



Alexandra Leonora

Psikolog Inspektorat Jenderal
Kementerian Keuangan

SPECIAL SESSION

INSPIRATIONAL SESSION : INNOVATIVE LEADERSHIP



Wishnutama S.

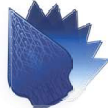
CEO Net. Mediatama

Para pemimpin di seluruh organisasi mengetahui bahwa mereka perlu mengubah cara mereka bekerja. Ketika mereka berusaha untuk mendorong hasil, para pemimpin mencari aturan baru untuk memberi mereka keunggulan kompetitif dan mendorong industri, pasar, produk, dan layanan baru. Yang mendasari tekanan untuk beradaptasi - sebagai individu dan organisasi adalah kebutuhan untuk berinovasi. Sayangnya, analisis dan pengambilan keputusan rasional dan cepat yang digunakan sebagian besar manajer untuk menjalankan organisasinya memiliki keterbatasan. Karena masalah dan keadaan menjadi semakin kompleks, menjadikannya tidak sesuai lagi dengan pola-pola sebelumnya. Kita tidak mengenali situasinya. Kita tidak dapat dengan cepat atau otomatis mengetahui apa yang harus dilakukan. Apa yang berhasil sebelumnya tidak berfungsi hari ini. Untuk memahami situasi baru dan tantangan yang kompleks secara efektif, kita harus memahami seluruh situasi, termasuk variabelnya, dan kekuatan yang tidak diketahui. Ini membutuhkan keterampilan di luar analisis sehari-hari. Ini membutuhkan kepemimpinan yang inovatif.

Sesi ini akan memberikan kisah inspirasional dan memotivasi dari pemimpin bisnis terkenal.



THE INSTITUTE OF INTERNAL AUDITORS INDONESIA
Gedung Bina Sentra, 1st Floor, Suite 103 Komplek Bidakara
Jl. Gatot Subroto Kav. 71 - 73, Jakarta Selatan 12870
Mobile : +62 814 1301 8909
E-mail : natcon@iia-indonesia.org
2019natcon.iia-indonesia.org



1. PROVIDE PERSONAL DETAILS

TITLE

FULL NAME

JOB TITLE

MOBILE PHONE

EMAIL

COMPANY

COMPANY ADDRESS

POST CODE

BILLING PAYMENT ☐ PERSONAL ☐ COMPANY

BILLING ADDRESS

POST CODE

PHONE

PIC FINANCE

EMAIL

2. CONFERENCE FEE REGISTRATION TYPE

☐ IIA MEMBER

PLEASE INDICATE YOUR MEMBERSHIP
AFFILIATION AND NUMBER HERE :

☐ IIA NON MEMBER

3. CONFIRM ATTENDANCE at GALA DINNER (FREE)

WHERE De Tjolomadoe SOLO, INDONESIA

WHEN JULY 24, 2019 on 17.00 - 21.00 WIB

☐ YES ☐ NO

4. PAYMENT DETAIL

PAYMENT SHOULD BE TRANSFERRED TO :

BANK MANDIRI

BRANCH JAKARTA GEDUNG PATRA JASA
JL. JENDERAL GATOT SUBROTO KAV. 32 - 34
JAKARTA SELATAN 12950, INDONESIA

ACCOUNT NAME IIA INDONESIA

ACCOUNT NUMBER 070-00-0700483-6 (IDR)
070-00-0700484-4 (USD)

SWIFT CODE BMRIIDJA

5. RETURNING FORM

THE INSTITUTE OF INTERNAL AUDITORS
INDONESIA (IIA INDONESIA)

BINA SENTRA BIDAKARA Bld, 1st FLOOR, SUITE 103
JL. JENDRAL GATOT SUBROTO KAV. 71-73
JAKARTA SELATAN 12870, INDONESIA

FOR MORE INFO

0814 1301 8909
natcon@iia-indonesia.org
2019natcon.iia-indonesia.org

DATE :

NAME :

SIGNATURE :

More Information

Hp (WA) : 0814 1301 8909

Email : natcon@iia-indonesia.org

Website : 2019natcon.iia-indonesia.org



iia indonesia



@iia_indonesia



theiia.indonesia



iia-indonesia



iia indonesia